

**STRATEGI KOMUNIKASI MTs.T.I KERKAP DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK
DIMASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

M. ARJUN PRASETIA
NIM. 1711310023

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama: **M. ARJUN PRASETIA : 1711310023** yang berjudul

“Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah

Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19”. Program Studi Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan

diperbaiki sesuai arahan Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu,

sudah layak diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Dakwah Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhirman, M. Pd

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 196802191999031003

NIP. 197510132006042001

Mengetahui

an, Dekan Fuad

Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: **M. Arjun Prasectia** NIM : 1711310023 yang berjudul
“Strategi Komunikasi MTs. T. F Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah
Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19”. Telah diuji dan dipertahankan di
depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Januari 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam.

Bengkulu, 28 Januari 2021

Dekan

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

Dr. Suhirman, M. Pd

NIP. 196802191999031003

Rini Fitria, S. Ag., M. Si

NIP. 197510132006042001

Penguji I

Penguji II

Dr. Ridho Syabibi, M. Ag

NIP. 196807272002121002

Wira Hadikusuma, M. SI

NIP. 198601012011011012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Desember 2020

Mahasiswa yang menyatakan



M. Arjun Prasetya
NIM: 1711310023

MOTTO

*“Bermasyarakatlah Dengan Penuh Kebaikan, Hingga Orang-Orang
Akan Sedih Jika Kehilanganmu*

(M. Arjun Prasetia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga, sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW atas Risalah yang dibawanya. Sekarang saya telah sampai pada penghujung dari perjuangan pendidikan strata 1 (S1) dan dalam kesempatan ini akan saya persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk:

- Terimakasih kepada diriku telah menemani dalam suka duka, gelap dan terang, lika liku proses penyelesaian tugas akhir, dan telah berjuang bersama hingga saat ini.
- Terimakasih Ibuku tercinta Rostati Nengsih dan Ayahku Mulyadi serta ke tiga kakak-adikku Deki Rosdianto, Riska Meliani, Erlin Febrina yang telah memberikan doa terbaiknya untukku yang tak putus-putusnya, kasih sayang, perhatian, dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan untukku.
- Dosen-dosen ku yang telah menjadi Orang Tuaku di kampus, yang banyak memberikan ilmu, Pembimbing II ku Bunda Rini Fitria, S. Ag., M. Si Tercinta, Pembimbing I Bapak Dr. Suhirman, M. Pd, Pembimbing Akademik yang baik hati Bapak Moch. Iqbal, M.Sos dan dosen-dosen ku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
- Seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan do'a khususnya keluarga besar datuk salul.
- Dewan Guru MTs. T. I Kerkap yang telah memeberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
- Sahabat Seperjuangan Ikatan Duta Fuad dan Ikatan Duta IAIN Bengkulu.
- Serta Sahabat seperjuangan KPI Kelas A yang telah menjadi teman support ku sedari dulu.
- Teman-taman KKN
- Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017 yang selalu mensupport dan bersama berjuang sampai saat ini.
- Teman-teman Ombak yang telah memberikan semangat yang memotivasi.
- Almamater IAIN Bengkulu yang menjadi kebanggaanku.
- Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

ABSTRAK

M. ARJUN PRASETIA, NIM: 1711310023, 2020, JUDUL SKRIPSI: “STRATEGI KOMUNIKASI MTs.T.I KERKAP DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DIMASA PANDEMI COVID-19”.

Strategi komunikasi yang ada di dunia pendidikan tidak akan lepas peran humas yang ada di dalamnya, MTs. T. I Kerkap kali ini mendapatkan peningkatan jumlah peserta didik di masa pandemi saat ini. Rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemic Covid-19, 2) apa faktor pendukung dan penghambat Hubungan Masyarakat MTs. T. I Kerkap. Jenis penelitian *fiel research* (penelitian lapangan), dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan jumlah informan sebanyak lima orang yaitu :Kepala Madrasah, Waka Humas Madrasah, Operator Madrasah, Kepala Tata Usaha, dan Ketua Osis. Data yang diperoleh dari penelitian ini diuraikan, dianalisis dan dibahas secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan beberapa kegiatan dan tetap mematuhi protocol kesehatan. Pertama, mengadakan kegiatan *home visit* ke desa-desa untuk mengevaluasi kegiatan belajar daring para siswa sekaligus mempromosikan Madrasah. Kedua, mengadakan pembinaan baca Al-quran dan sholat secara bergantian kepada siswa yang belum fasih agar terciptanya hubungan yang baik bagi wali murid dan madrasah. Ketiga, menampilkan kesenian hadrah di acara pernikahan yang ada di sekitar madrasah. Keempat, membuat acara yasinan dan tahilan serta memberikan bantuan kepada tabligh musibah, sehingga hubungan madrasah dengan masyarakat lebih kuat dan menimbulkan citra positif serta kekeluargaan kepada warga setempat. Selanjutnya faktor pendukung ada beberapa faktor yaitu kemauan peserta didik dan dewan guru dalam menjalankan tugas serta izin dari orang tua. Pihak kecamatan juga meingzinkan pihak madrasah melaksanakan kegiatan lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu latar belakang dan watak calon peserta didik yang berasal dari daerah pedalaman dan juga kesulitan mengakses informasi calon peserta didik melalui online dikarenakan signal yang sulit, dan pastinya masa pandemi yang membuat kegiatan tidak bisa diadakan dengan waktu yang lama.

Kata kunci : Strategi, Humas, Peserta Didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat serta pertolongan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi MTs. T.I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19”**, Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga membebaskan kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag. MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu dan yang telah memfasilitasi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan.
2. Dr. Suhirman, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Rini Fitria, S, Ag., M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.

4. Wira Hadikusuma, M. SI, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sekaligus Penguji II penulis yang telah memberikan masukan dan saran yang baik.
5. Dr. Ridho Syabibi, M. Ag, selaku penguji I Penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi karya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulis penulis.

Bengkulu, Januari 2021

Penulis



M. Arjun Prasetya
NIM. 1711310023

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan penelitian	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Strategi	
1. Definisi Strategi	13
2. Tingkat-tingkat Strategi	17
B. Kajian Komunikasi	
1. Definisi Komunikasi	20
2. Fungsi dan Kegunaan Komunikasi	21
3. Tujuan Komunikasi.....	22
C. Strategi Komunikasi	
1. Definisi Strategi Komunikasi.....	23
2. Fungsi Strategi Komunikasi.....	24
D. Hubungan Masyarakat/ <i>Public Relations</i> (HUMAS)	

1. Definisi Humas	26
2. Fungsi Humas	26
3. Tujuan Humas	28
4. Strategi Komunikasi Humas	29
E. Peserta Didik.....	32
F. Pandemi Covid-19	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Informan Penelitian	38
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	39
D. Sumber Data Penelitian.....	39
1. Data primer	39
2. Data sekunder	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	
a. Sejarah Berdirinya MTs. T. I Pasar Kerkap	44
b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. T. I Pasar Kerkap	46
c. Deskripsi Profil Informan Penelitian.....	48
d. Tugas Pokok Humas MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap	49
e. Proker Humas MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap.....	50
B. Temuan Penelitian	
1. Strategi Komunikasi Humas MTs. T. I Kerkap.....	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Strategi Komunikasi Humas MTs. T. I Kerkap.....	63
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Madrasah merupakan nama atau sebutan bagi sekolah agama islam yang ada di Indonesia, tempat proses belajar mengajar ajaran agama islam secara formal yang mempunyai kelas dan kurikulum seperti sekolah umum lainnya. Di Negara-negara Timur Tengah madrasah merupakan sekolah secara umum atau lembaga pendidikan pada umumnya terutama pendidikan tinggi.

Madrasah juga dinilai berasal dari istilah *al-Madāris*, suatu istilah yang digunakan oleh para Fuqāha (Ulama ahli Fiqih), sehingga pada masa kekhalifahan Abbasiyyah, madrasah dianggap sebagai tradisi sistem pendidikan bercorak Fiqh dan Hadits, serta sebagai tataran ideal teoritis ilmu pengetahuan. Masyarakat ditempatkan pada posisi otonom untuk merancangdan mengelola pendidikan, sehingga diharapkan akan tumbuh suatu format kehidupan masyarakat yang semakin mandiri, kritis dan kreatif.¹

Sebuah lembaga pendidikan berusaha untuk maju dan berkembang yang mampu menciptakan *image* (citra) positif pada hati publik merupakan keharusan yang tidak boleh tidak harus dilaksanakan, sehingga publik mampu memberi keputusan untuk mendaftarkan para anak-anak mereka dan ikut serta dalam berpartisipasi aktif terhadap pengembangan lembaga pendidikan dimadrasah tersebut. Sehingga selain melalui pengembangan kualitas

¹ Hasan Baharun, *Desentralisasi dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal At-tajdid, Vol. 1, No. 2, (Juli 2012), hal. 242.

pendidikan madrasah juga membutuhkan kegiatan hubungan publik yang produktif berdasarkan visi misi yang jelas.² Adapun visi madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah adalah membentuk insan yang cerdas, berimtaq, berakhlaqul karimah, berkompeten, mampu berkompetisi dan berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Melalui visi inilah berdirinya MTS Tarbiyah Islamiyah Kerkap yang mana pendirian kedua madrasah ini bermula dari inisiatif dan gagasan dari tokoh agama yang ada di wilayah kecamatan Air Napal (dahulu kecamatan Kerkap). Diantara tokoh sentral dalam pendirian MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap adalah Buya H. Adnan Ilyas (alm) dan H. Abdul Mutholib (alm). Kedua tokoh tersebut adalah orang-orang yang sangat peduli dengan perkembangan pendidikan keagamaan seperti : baca Al Qur'an, Pengajian – Pengajian dan Kesenian Islami. Melihat kondisi tersebut, Buya H. Adnan Ilyas dan H. Abdul Mutholib mengajak masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan formal dengan ciri khas keagamaan, sehingga berdirilah MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap yang diresmikan pada tanggal 1 Juni 1979 dengan nama MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dalam naungan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI).³

Proses perkembangan MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap melalui beberapa kerjasama antar beberapa aspek, hal ini menunjukkan perkembangan MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap semakin maju pesat hingga saat ini. Suatu organisasi lembaga pendidikan diperlukan kerjasama antar

²Mundiri, *Logika Sejarah*, (Jakarta:Raja Grfindo Persada, 2016), hal. 58.

³Wawancara dengan Buyung Armadi S. Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, pada tanggal 4 Juni 2020 pukul 13.00 Wib.

kepala sekolah dengan semua karyawan, juga diperlukan adanya kerja sama dengan pihak eksternal yaitu lembaga pendidikan lain. Disinilah, pentingnya untuk mempelajari semua unsur-unsur dan semua hal yang terkait dengan strategi *public relation* atau disebut dengan hubungan masyarakat.⁴

Strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁵ Sedangkan *Public relation* yang sering kita artikan dengan hubungan masyarakat (HUMAS), masyarakat adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang telah teratur dan boleh dikatakan stabil.⁶ Eksistensi hubungan masyarakat (HUMAS) dalam suatu lembaga atau instansi merupakan jembatan (mediasi) penyambung antara lembaga dan publiknya yang mempunyai posisi sangat penting dalam suatu organisasi salah satunya kemajuan madrasah.

Perkembangan hubungan masyarakat bertujuan untuk tiap-tiap organisasi dalam publik perlu mendesain hubungannya dengan berbagai elemen masyarakat, agar tercapai hubungan yang serasi dan harmonis. Awalnya, humas merupakan fungsi dan keahlian tertentu yang harus ada

⁴Mifta Fauzi Maruf, *Strategi Pulic Relations Baitul Maal Hidayatullah Pusat Dalam Menarik Minat Dunatur*, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

⁵Glueck William F, Jauch Lawrence R, *Manajemen dan Strategis Kebijakan Perusahaan*, (rev, ed 3; Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 22.

⁶Baharun dan Awwaliyah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Madrasah*, Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, Vol. 6 No. 1, (Januari, 2017), hal. 225.

dalam setiap organisasi, organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang bersifat nonkomersial, yakni pendidikan. Kehadiran dan kebutuhan dari humas tidak bisa dihilangkan, terlepas dari kita menyenangi hal tersebut atau tidak, karena kelangsungan suatu organisasi merupakan tugas utama dari humas itu sendiri, terlebih ditahun 2020 masa pandemi covid-19. Dalam artian humas sebagai sumber informasi yang paling terpercaya kian lebih terasa pada era globalisasi seperti sekarang ini.⁷

Era globalisasi ini hubungan masyarakat bukan lagi menjadi hal yang baru, perkembangan hubungan masyarakat saat ini telah menjadi sesuatu hal yang penting di dalam sebuah dunia pendidikan. Sebagai salah satu bagian dari kemajuan madrasah, *public relation* yang bertugas dalam berintraksi dengan masyarakat. Eksistensi *public relation* dalam suatu lembaga atau instansi merupakan jembatan (mediasi) penyambung antara lembaga dan publiknya. Perkembangan *public relation* bertujuan untuk tiap-tiap organisasi dalam *public* perlu mendesain hubungannya dengan berbagai elemen masyarakat, agar tercapai hubungan yang serasi dan harmonis.

Fungsi dari humas di lembaga ialah sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global dalam kondisi saat ini, yakni dimasa pandemi virus corona atau covid-19.

⁷ Apriyanti rahayu, *Wacana Pencitraan Kinerja Strategi Humas dalam Pendidikan*, (Jakarta: , 2013), hal. 50.

Proses Sekolah di madrasah tidak jauh berbeda pada sekolah menengah pertama baik negeri maupun swasta. Pendidikan madrasah tsanawiyah di tempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Murid kelas 9 wajib mengikuti Ujian Nasional yang memengaruhi kelulusan siswa. Kurikulumnya pun sama dengan sekolah menengah pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti : Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Alasan mengapa penulis tertarik kepada strategi yang digunakan MTs.T.I Kerkap di masa pandemi ini, karena di kecamatan Air Napal terdapat dua sekolah lainnya yakni SMPN 34 Bengkulu Utara yang berada di desa Talang Jarang serta SMPN 35 Bengkulu Utara yang berada di desa Lubuk Tanjung dimana lokasi ketiga sekolah ini sangat lah dekat. Pada masa pandemi bahkan sebelum pandemi pun MTs sudah banyak diminatioleh masyarakat sekitar, dan sangat meningkat dimasa pandemi ini. Sementara dua sekolah menengah pertama lainnya bahkan mengalami penurunan peserta didik.⁸

Data siswa MTs T. I Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021 meningkat, Siswa kelas IX berjumlah 94 siswa yang terdiri dari 3 kelas, siswa

⁸Wawancara dengan Awensyah Putra M. Pd, Selaku Operator MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 19 Juli 2020 Pukul 09.30 Wib.

kelas VIII berjumlah 111 siswa terdiri dari 3 kelas, serta siswa baru kelas VII berjumlah 157 terdiri dari 4 kelas.⁹

Proses inilah yang akan menjadikan lembaga pendidikan yang bersangkutan juga harus memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terlibat aktif, tekun dan semangat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan bermakna serta pencapaian kualitas hasil belajar.¹⁰

Tentunya MTs.T.I Pasar Kerkap bisa tetap berdiri dan berkembang pada masa pandemi Covid-19 yang telah menghebohkan dunia salah satunya dunia pendidikan dan berita seperti ini tak luput dari strategi komunikasi Humas yang dilakukan oleh pihak Humas MTs. T. I Kerkap. Sesuai dengan pengertian Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan, yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang kaitannya atau yang mungkin ada hubungannya dengan jalan menilai pendapat umum dan pribadi diantara mereka, dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerja sama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien.¹¹

Melihat fenomena ini yang menjadikan daya tarik peneliti untuk MTs.T.I Kerkap di Provinsi Bengkulu dalam media penelitian. Penulis ingin

⁹Wawancara dengan Yulda Evarita, S. Pd, Selaku Kepala Urusan Tata Usaha MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 20 Juli 2020 Pukul 08.00 Wib.

¹⁰ Hasan Baharun, *Desentralisasi dan Implikasinya terhadap Pengembangan Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal At-tajdid, Vol.1, No. 2, (Juli 2012), hal. 242.

¹¹Onong Uchjana Effendi, *Hubungan Masyarakat* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2019), hal. 21.

meneliti berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dan melaporkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Mts.T.I Kerkap dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik dimasa Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana strategi komunikasi hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I) kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I) kerkap dalam menerapkan strategi komunikasinya pada masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan jumlah peserta didik?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Komunikasi yang digunakan humas MTs. T. I Kerkap, dalam meningkatkan jumlah siswa di masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Air Napal dan sekitarnya meliputi : Pasar Bembah, Tepi Laut, Pasar Kerkap, Air Napal, Talang Jarang, Talang Kering, Selubuk, Pasar Tebat, Pasar Palik, Lubuk Tanjung, Pukur, Sawang Lebar, Talang Leteng, Tanjung Agung, Padang Betuah dan Pondok Kelapa.

2. Media online yang digunakan yakni *melalui whatsapp* dan *facebook* untuk menyebarkan link informasi penerimaan siswa baru tahun 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I) kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyah (MTs.T.I) kerkap dalam menerapkan strategi komunikasinya pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan jumlah peserta didik.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan Kegunaan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan teoritis/akademik, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan referensi karya ilmiah di bidang komunikasi dan tentunya dapat memberikan kontribusi pada kajian selanjutnya serta menambah referensi yang fokus terhadap strategi komunikasi hubungan masyarakat.
2. Kegunaan praktis, digunakan untuk memberi masukan yang positif kepada masyarakat dan pada remaja khususnya tentang Strategi Komunikasi Humas di MTs.T.I Kerkap dalam meningkatkan jumlah

peserta didik dimasa pandemi Covid-19. Serta bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu pengetahuan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian terdahulu yang penulis ambil yakni penelitian dari Athi' Rohmanah (Fakultas Tarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam (KI), Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang tahun 2010). Dengan judul "*Implementasi Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang)*". Masalah yang dikaji dalam Skripsi ini adalah bagaimana pengelolaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen dan Bagaimana kelebihan dan kelemahan pelaksanaan manajemen Humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen.¹²

Dalam Skripsi ini menunjukkan bahwa manajemen humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang telah dilaksanakan dengan optimal. hal ini dapat dilihat diantaranya pada 1) pengelolaan manajemen humas, SMA Unggulan Nurul Islami telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen beberapa bentuk pengelolaan dan pelaksanaan Humas yang ada, semuanya mengarah kepada opini dan kesan dari masyarakat, baik masyarakat dalam sekolah (internal public) maupun masyarakat luar sekolah/umum (eksternal public) dengan berbagai aktivitas dan keunggulan yang dimiliki SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang, 2) Kelebihan implementasi manajemen

¹² Athi' Rohmanah, *Implementasi Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010.

humas terletak pada strategi yang diterapkan oleh SMA Unggulan Nurul Islami, yang mencakup dua macam, yaitu antara warga sendiri (Internal Public) dan masyarakat umum (Eksternal Public), sedangkan kelemahan pelaksanaan manajemen humas terletak pada kurangnya daya pendukung baik secara internal maupun eksternal, yaitu kurang lengkapnya sarana prasarana dan semangat dari pihak sekolah dalam pelaksanaan humas di sekolah, serta keberhasilan manajemen humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan dalam manajemen humas di sekolah tersebut.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Athi' Rohmanah terletak pada lokasi penelitian, objek yang diteliti. Athi' Rohmanah meneliti Humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang terkait implementasi manajemen Humas. Sedangkan penulis meneliti Strategi yang digunakan MTs .T. I Kerkap Bengkulu Utara dalam meningkatkan Jumlah Peserta didik pada masa pandemi covid-19.

Kedua, Skripsi dari Vita Setiara (Jurusan Kependidikan Islam, Program Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011). Dengan judul "*Membangun Citra Madrasah melalui Pemberdayaan Humas di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta*".¹³ Masalah yang dikaji yakni difokuskan pada Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas.

¹³ Vita Setiara, *Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas Di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan tugas dan fungsi humas di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta melalui media dan non media. Perbedaan yang dilakukan oleh Vita Setiantara terletak pada teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan penulis tidak, tempat dan lokasi penelitian dan waktu serta objek pada penelitian berbeda dimana Vita Setiara membangun citra lembaga dengan masyarakat sedangkan penulis membahas tentang strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi.

Ketiga, Skripsi yang di tulis oleh Sri Reska Apriana, berjudul Strategi Komunikasi Politik Anggota Legislatif Herliansyah, SH, MH Perspektif Prinsip Komunikasi Islam Di Kabupaten Lahat Sumatra Selatan. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Bengkulu.¹⁴ Masalah yang di kaji pada skripsi ini adalah bagaimana komunikasi politik yang digunakan bapak herliansyah, SH., MH dalam memenangkan suara di Kabupaten Lahat dan bagaimana strategi komunikasi islam yang digunakan bapak herliansyah dalam memenangkan suara di Kabupaten Lahat.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Reska Apriana dengan penulis terletak pada objeknya dimana penelitian Sri Reska Apriana Terfokus pada Strategi Komunikasi Politik Anggota Legislatif Herliansyah, SH, MH Perspektif Prinsip Komunikasi Islam Di Kabupaten

¹⁴ Sri Reska Apriana, *Strategi Komunikasi Politik Anggota Legislatif Herliansyah, SH, MH Perspektif Prinsip Komunikasi Islam Di Kabupaten Lahat Sumatra Selatan*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2019.

Lahat Sumatra Selatan sedangkan penulis Strategi Komunikasi di MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19, lokasi penelitian juga berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian proposal ini, peneliti menulis dengan sub-sub bab, antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan dengan sub bab latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

Bab II Kerangka Teori dengan sub bab terdiri dari; Pertama, kajian strategi mulai dari definisi strategi dan tingkat-tingkat strategi. Kedua, kajian komunikasi antara lain definisi komunikasi, fungsi dan kegunaan komunikasi, dan tujuan komunikasi. Ketiga, strategi komunikasi terdiri dari definisi strategi komunikasi dan fungsi strategi komunikasi. Keempat, hubungan masyarakat (Humas) terdapat definisi humas, fungsi humas, tujuan humas, dan strategi komunikasi humas. Kelima, peserta didik. Keenam, pandemi covid-19.

Bab III Metode Penelitian dengan sub bab pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan-tahapan jadwal penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memiliki tiga topik; pertama, deskripsi wilayah penelitian yang terdiri dari sejarah

berdirinya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap, Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap, Informan Penelitian, Struktur Organisasi, Data Guru dan Pegawai, Data Siswa, Sarana dan Prasarana. Kedua, Temuan Penelitian. Ketiga, Pembahasan Hasil Penelitian terdiri dari Strategi Komunikasi MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di masa Pandemi Covid-19.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Strategi

1. Definisi Strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Bisa juga dikatakan bahwa strategi merupakan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan yang ingin dicapai, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai sesuai dengan harapan yang di inginkan.

Kata strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau *streteus* dengan kata jamak strategi. *Strategos* sendiri memiliki *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.¹⁵ Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini berarti bahwa dalam suatu strategi terdapat beberapa hal berikut ini:

1. Suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

¹⁵J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 84.

2. Analisis terhadap lingkungan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, yang menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan dalam hal pencapaian tujuannya.
3. Keputusan pilihan guna pelaksanaan yang tepat dan terarah dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
4. Rancangan guna menjamin ketepatan tercapainya tujuan dan sasaran.¹⁶

Sedangkan strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Istilah strategi pada awalnya digunakan dikalangan militer dalam menjalankan tugas-tugasnya di lapangan. Konsep strategi yang semula diterapkan dalam kemiliteran dan dunia politik, kemudian banyak diterapkan pula dalam bidang manajemen, dunia usaha, pengadilan dan pendidikan.¹⁷ Semakin meluasnya penggunaan konsep strategi, seperti dikutip dari Aliasan, bahwa dalam teori Hardy, Langley dan Rose mengemukakan bahwa strategi adalah dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.¹⁸

¹⁶Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung : PR Remaja Rosdakarya, 2014) , hal. 101.

¹⁷Ahmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT Refika Aditama : 2005), hal. 9.

¹⁸Aliasnan, *Strategi Dakwah dalam Mengubah Sikap*, (Palembang: Noerfikri, 2016), hal. 65.

Sedangkan strategi komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu pola fikir dalam merencanakan satu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak (komunikan, hadirin, atau mad'u), atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan.¹⁹

Adapun bentuknya, sebagaimana dikutip dari Kustadi Suhandang, bahwa dalam teori Gregory G. Dess dan Alex Miller yang membagi strategi dalam dua bentuk, yaitu strategi yang dikehendaki dan strategi yang direalisasikan. Strategi yang dikendaki (*intended strategic*) terdiri dari tiga elemen :

1. Sasaran-sasaran (*goals*), yaitu apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. Sasaran yang dimaksud memiliki arti yang luas dan sempit. Dengan demikian, tujuan akhir bisa dikatakan sebagai sasaran yang lebih luas daripada tujuan-tujuan bagiannya secara sempit. Selain dari itu, sasaran tersebut terbagi lagi menjadi tiga tingkatan atau hierarki menjadi:
 - a. Visi (*vision*) yang merupakan kerangka acuan kegiatan nyata yang terpadu.
 - b. Misi (*mission*) yaitu banyak sasaran yang harus dicapai sebagai tugas dan prinsip utama guna mewujudkan visi.
 - c. Tujuan-tujuan (*objectives*), yaitu tujuan-tujuan khusus dan spesifik harus dicapai demi tercapainya tujuan akhir yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Kebijakan (*policies*), merupakan garis pedoman untuk bertindak guna

¹⁹Kustandi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya2014). hal. 84.

mencapai sasaran atau tujuan-tujuan tadi.

3. Rencana-rencana (*plans*), merupakan pernyataan dari tindakan terhadap apa yang diharapkan akan terjadi.

Adapun strategi yang direalisasikan (*realized strategic*) merupakan apa yang telah terwujud pencapaiannya. Strategi ini sering mengalami perubahan dalam keseluruhan implementasinya, sesuai dengan peluang dan ancaman yang dihadapi. Sebenarnya, strategi yang terwujudkan selalu lebih banyak atau sedikit daripada strategi yang dikehendaki.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan kesatuan teknik tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Selain itu, juga berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk arah jalan dan menunjukkan bagaimana taktik kerjanya.

2. Tingkat-tingkat Strategi

Merujuk pada pandangan Higgins menjelaskan adanya empat tingkatan strategi. Keseluruhannya disebut *Master Strategy*, yaitu: *enterprise strategy*, *corporate strategy*, *business strategy* dan *functional strategy*.

1. *Enterprise Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan

²⁰ Pengertian Strategi-Tingkat, Jenis, Bisnis, Integrasi, Umum, Para Ahli <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/> diakses 6 september 2020.

berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi enterprise terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi. Strategi itu jugamenampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

2. *Corporate Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut *Grand Strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi. Pertanyaan apa yang menjadi bisnis atau urusan kita dan bagaimana kita mengendalikan bisnis itu, tidak semata-mata untuk dijawab oleh organisasi bisnis, tetapi juga oleh setiap organisasi pemerintahan dan organisasi nonprofit. Bagaimana misi itu dijalankan juga penting. Ini memerlukan keputusan-keputusan stratejik dan perencanaan stratejik yang selayaknya juga disiapkan oleh setiap organisasi.

3. *Business Strategy*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi di hati para penguasa, para pengusaha, para donor dan sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan stratejik

yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih baik.

4. *Functional Strategy*

Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain. Ada tiga jenis strategi fungsional yaitu:

- a. Strategi fungsional ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan.
- b. Strategi fungsional manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing, dan integrating.
- c. Strategi isu strategik, fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi yang belum diketahui atau yang selalu berubah. Tingkat-tingkat strategi itu merupakan kesatuan yang bulat dan menjadi isyarat bagi setiap pengambil keputusan tertinggi bahwa mengelola organisasi tidak boleh dilihat dari sudut kerapian administratif semata, tetapi juga hendaknya memperhitungkan soal kesehatan organisasi dari sudut ekonomi.

Penjelasan mengenai tingkatan-tingkatan dari strategi dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi dalam membuat keputusan

haruslah melihat tingkat strategi manakah yang akan diambil, dengan adanya strategi yang dirancang sebelumnya. Maka akan menghasilkan tujuan yang sesuai dari organisasi tersebut.

B. Kajian Komunikasi

1. Definisi komunikasi

Komunikasi merupakan sarana untuk terjadinya hubungan antara seseorang dengan orang lain, dengan adanya komunikasi maka terjadilah hubungan social, antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan atau terjadinya interaksi timbal balik. Aktivitas komunikasi dalam kehidupan manusia mencakup spectrum yang sangat luas. Komunikasi menjadi wahana yang penting dalam menyampaikan pikiran, perasaan, ide-ide, dan masalah kehidupan yang dihadapi seseorang kepada orang lain.

Secara etimologi (bahasa), kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris “*communication*” yang mempunyai akar kata dari bahasa Latin “*comunicare*”. Kata “*comunicare*” sendiri mempunyai tiga kemungkinan arti yaitu:

1. “*to make cammon*” atau membuat sesuatu menjadikumum.
2. “*cum + munus*” berarti saling memberi sesuatu sebagaihadiah.
3. “*cum + munire*” yaitu membangun pertahananbersama.²¹

Diantara arti komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-

1. ²¹ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.

tanda, tingkah laku. Komunikasi juga diartikan sebagai cara untuk mengkomunikasikan ide dengan pihak lain, baik dengan berbincang-bincang, berpidato, menulis, maupun melakukan korespondensi.²²

Harjani Hefni mengatakan bahwa dalam teori Halah al-Jamal, komunikasi adalah upaya manusia untuk menampilkan hubungan yang terbaik dengan pencipta-Nya, dengan dirinya dan dengan sesama manusia.²³

Dalam teori Hovland, Janis dan Kelly, Komunikasi adalah proses dimana seorang individu (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunikan).²⁴

Berbagai macam definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih, dan menimbulkan reaksi (*feed back*). Dari penjelasan di atas juga tampak adanya sejumlah komponen penting atau unsur yang dicakup yang merupakan prasyarat terjadinya sebuah komunikasi.

2. Fungsi dan Kegunaan Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan

²²Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 2.

²³Maksim Ramses Lalongkoe, Thomas Alfai Edison, *Komunikasi Terapeutik; Pendekatan Praktis Praktisi Kesehatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 46.

²⁴Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*, (rev. ed 2; Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013), hal. 3.

hidupnya. Komunikasi dalam pelaksanaannya memiliki berbagai macam fungsi dalam kehidupan manusia, seperti berikut ini ;

1. Menyampaikan informasi (*to inform*)
2. Mendidik (*to educate*)
3. Menghibur (*to entertain*)
4. Mempengaruhi (*to influence*)

Jadi komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendek kata, keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam menggapai sesuatu yang di inginkan, termasuk karir dan rezeki seseorang banyak tergantung pada kemampuannya berkomunikasi.²⁵

3. Tujuan Komunikasi

Kegiatan komunikasi yang manusia lakukan sehari-hari tentu memiliki suatu tujuan tertentu yang berbeda-beda yang nantinya diharapkan dapat tercipta saling pengertian. Berikut tujuan komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy:

1. Perubahan sikap (*Attitude change*)
2. Perubahan pendapat (*Opinion change*)
3. Perubahan prilaku (*Behavior change*)
4. Perubahan sosial (*Social change*)

Komunikasi bertujuan untuk merubah sikap, pendapat, perilaku, dan pada perubahan sosial masyarakat. Sedangkan fungsi dari

²⁵Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* , (rev.ed 3; Jakarta: Raja Wali Pers, 2017) hal. 42.

komunikasi adalah sebagai penyampai informasi yang utama, mendidik, menghibur dan yang terakhir mempengaruhi orang lain dalam bersikap dan bertindak. Selain itu setiap pesan yang disampaikan, baik melalui media cetak atau elektronik ataupun pada lisan dan tulisan. Penyampaian informasi ini merupakan hal umum dan biasa dalam kehidupan sehari-hari, mendidik (*to educate*) biasanya fungsi ini dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai pengajar (guru, dosen), hiburan merupakan salah satu fungsi komunikasi yang cukup diminati karena adanya factor kesenangan, mempengaruhi (*to influence*) biasanya bersatu dengan penyampaian informasi.²⁶

C. Strategi Komunikasi

1. Definisi Strategi Komunikasi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu *Stratos* yang artinya tentara dan kata *again* yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral, atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.²⁷ Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi, dalam menangani masalah komunikasi, para perencanaan dihadapkan pada sejumlah persoalan,

²⁶Effendy, Onong Uncjana. "*Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*". Bandung: Citra Aditya Bakti. 2003. Hal. 8.

²⁷Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (rev. ed 3; Jakarta:Raja Wali Pers, 2017) hal. 64.

terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Fungsi Strategi Komunikasi

1. Tujuan Sentral Dalam Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa beda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Tujuan sentral strategi komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu:

- *To secure understanding*
- *To establish acceptance*
- *To motivate action*

Pertama adalah *To secure understanding*, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya. Andaikata ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimaannya itu harus dibina (*To establish acceptance*). Pada akhirnya kegiatan dimotivasikan (*To motivate action*). Peristiwa komunikatif ini melibatkan komunikator dengan segala kemampuannya dan komunikan dengan segala ciri dan sifatnya. Itulah manusia yang

harus paling banyak di perhitungkan dlam menyusun strategi komunikasi.

2. Korelasi Antar Komponen Dalam Strategi Komunikasi

Komunikasi merupakan proses yang rumit. Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Akan lebih baik apabila dalam strategi itu diperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada setiap komponen tersebut antara lain;

- a. Mengenali sasaran komunikasi antara lain faktor kerangka referensi dan situasi dan kondisi.
- b. Pemilihan media komunikasi.
- c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi.
- d. Peranan komunikator dalaam komunikasi yaitu, daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*).²⁸

-

²⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hal. 32-35.

D. Hubungan Masyarakat / *Public Relations* (HUMAS)

1. Definisi Humas

The International Public Relations Association (IPRA) bersepakat untuk merumuskan definisi dengan harapan dapat diterima dan dipraktekkan bersama. Definisinya sebagai berikut: Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan bersinambung, yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membangun pengertian simpati dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya atau yang mungkin ada hubungannya dengan jalan menilai pendapat umum diantara mereka, untuk mengorelasikan, sedapat mungkin, kebijakan dan tata cara mereka, yang dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerja sama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien.²⁹

Humas merupakan fungsi manajemen yang dapat menilai sikap public, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara organisasi/perorangan dalam melayani kepentingan public, dan membuat perencanaan serta melaksanakan program kegiatan untuk mendapatkan pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publik.³⁰

2. Fungsi Humas

Terdapat 3 fungsi Humas dalam sebuah organisasi, yaitu:

²⁹Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2019), hal. 20-21.

³⁰Scott M. Cutlip, Allen H. Center. *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2006). , hal. 200.

1. Jasa humas sangatlah murah jika dibandingkan metode mengkomunikasikan dan mempublikasikan pesan lainnya. Kampanye sebuah perusahaan iklan, misalnya, dapat memakan biaya sekitar lima ratus ribu poundsterling belum termasuk penayangan di televisi. Sedang kampanye Humas hanya memerlukan 10% dari biaya itu. Kekurangan dalam control apa yang dikatakan, dimana dan kapan seringkali dapat di kesampingkan karena adanya alasan kedua.
2. Opini yang tidak memihak. Jika produk anda diulas pers dan media, masyarakat yakin bahwa pihak ketiga telah menguji, memahami dan yakin akan kewajaran harga produk tersebut. Tidak satu iklanpun dapat melakukan hal ini karena secara tidak disadari iklan dianggap membawa propaganda atau pesan bayaran. Meskipun kadang- kadang masyarakat masih saja mempercayai apa yang tertulis di dalam surat kabar.
3. Humas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pertumbuhan bisnis keseluruhan. Saat ini, Humas menjadi bagian yang integral dari disiplin ilmu manapun, yang membentuk struktur organisasi swasta dan pemerintah yang baik. Beroperasi dalam tiga bidang klasik produk, bisnis dan urusan intern, membuat Humas memberikan pelayanan yang melengkapi tujuan pertumbuhan dan keuntungan secara umum, dengan mengaitkan diri dengan bagian pemasaran, penjualan, personalia, manufacturing, pembelanjaan, pembiayaan, teknik, perencanaan bisnis dan bagian lain dari struktur

bisnis modern yang terintegrasi. Memang pada beberapa sisi, Humas melingkupi semua hal diatas lewat cara yang tidak dapat dilakukan yang lainnya, pada beberapa struktur, direktur Humas lebih dekat dengan pimpinan perusahaan dibandingkan dengan direktur lainnya.³¹

Humas dalam suatu instansi dikatakan berfungsi apabila humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas dan dapat dibedakan dari kegiatan lainnya. Fungsi Humas:

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya, baik itu publik internal maupun publik eksternal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah yang timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dengan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
4. Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.³²

3. Tujuan Humas

Tujuan humas yaitu untuk mengembangkan hubungan harmonis dengan pihak lain yakni publik (umum, masyarakat). Tujuan humas adalah untuk menciptakan, membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di suatu pihak

³¹GreenerTony, *The Secret of Succesfuls Public relations*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 16.

³²Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003). hal. 8.

dan dengan publik di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timabal balik.³³

Tujuan dari Humas, adalah:

1. Menciptakan dan memelihara citra yang baik dan tepat atas organisasinya di dalam kaitannya dengan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.
2. Membantu pendapat umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan organisasi maupun kepentingan organisasi dan menyampaikan suatu informasi secara langsung kepada manajemen perusahaan.
3. Memberi nasihat dan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai berbagai masalah komunikasi yang sedang terjadi, sekaligus mengenai cara penanganannya.
4. Menyediakan berbagai jasa informasi kepada publik mengenai kebijakan perusahaan, produk, jasa personil selengkap mungkin untuk menciptakan suatu pengetahuan yang maksimal dan mencapai pengertian publik.³⁴

4. Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat / Public Relations

Humas bukan sekedar menjual senyum, propaganda dengan tujuan memperoleh kemenangan sendiri. Lebih dari itu, humas mengandalkan strategi, yakni agar perusahaan disukai dan dipercaya oleh pihak-pihak yang berhubungan, disebut target publik agar

³³ Amin Widjaja Unggal, *Dasar-Dasar Customer relationship Management (CRM)*, (Jakarta: Harvindo, 2008). hal. 55.

³⁴ Jeffkins, frank, *Public Relations*, (rev. ed 5; Jakarta: Erlangga, 2003. hal. 28.

mereka semua dapat membentuk opini didalam masyarakat dan dapat mengangkat citra perusahaan. Maka dari itu humas merupakan suatu fungsi manajemen yang melakukan komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan penerimaan dari humas dilakukan untuk tujuan strategis, yaitu untuk membaca rintangan yang muncul dari luar serta dapat mengatasinya agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

Humas memberikan sumbangan yang sangat besar bagi perusahaan dengan mengembangkan hubungan-hubungan harmonis dengan sasaran publiknya. Pearce dan Robinson mengembangkan langkah-langkah strategi komunikasi humas sebagai berikut:

1. Menentukan misi perusahaan. Termasuk didalamnya dalam pernyataan yang umum mengenai maksud pendirian, filosofi dan sasaran perusahaan.
2. Mengembangkan profil perusahaan yang mencerminkan kondisi internal perusahaan dan kemampuan perusahaan yang dimilikinya.
3. Penilaian terhadap lingkungan eksternal perusahaan, baik dari segi semangat kompetitif maupun secara umum.
4. Analisa terhadap peluang yang tersedia pada lingkungan.
5. Identifikasi atas pilihan yang di kehendaki yang tidak dapat digenapi untuk memenuhi tuntutan misi perusahaan.

6. Pemilihan strategi atas objektif jangka panjang dan garis besar strategi yang dibutuhkan untuk mencapai objektif tersebut.
7. Mengembangkan objektif tahunan dan rencana jangka pendek yang selaras dengan objektif jangka panjang dan garis besar objektif.
8. Implementasi atas hal-hal di atas dengan menggunakan sumber tercantum pada anggaran dan menyatukan rencana tersebut dengan sumber daya manusia, struktur, teknologi, dan sistem balas jasa yang memungkinkan.
9. Evaluasi atas hal-hal yang telah dicapai dalam setiap periode jangka pendek sebagai suatu proses untuk melakukan kontrol dan sebagai masukan bagi pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.³⁵

Terdapat tiga jenis strategi *public relations* yaitu:

1. Strategi persuasif adalah pesan yang disampaikan harus berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan khalayak sebagai sasarannya.
2. Strategi kontribusi pada tujuan dan misi perusahaan (strategi edukatif-informatif). Strategi dilakukan dengan cara menyampaikan fakta dan opini yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, serta mempelajari perubahan yang terjadi.

³⁵Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: PT.Temprint, 2000). hal. 43.

3. Strategi yang dibentuk oleh dua komponen yaitu komponen sasaran dan komponen sarana. Komponen sasaran yaitu kesatuan atau segmen yang akan digarap melalui upaya segmentasi yang dilandasi oleh sasaran yang menyanggah opini bersama dan pengaruhnya bagi masa depan lembaga nama perusahaan dan produk. Sedangkan komponen sarana yaitu dibentuk melalui pola dasar ‘The 3 C’s options’ yang terdiri dari *Conservation* (mengukuhkan), *Change* (mengubah), dan *Crystalization* (mengkrystalkan) dari *stakeholder* yang disegmentasikan menjadi publik sasaran.³⁶

Dengan demikian strategi yang digunakan oleh humas merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan sukses atau tidaknya sebuah proses komunikasi serta sebagai penunjang humas dalam menjalankan tupoksinya.

E. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³⁷ Dengan demikian peserta didik

³⁶ Rahmadi, *Dasar Komunikasi antar Hubungan Masyarakat*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). hal. 36.

³⁷ Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf> diakses 4 September 2020.

adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri". Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.³⁸ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Sementara itu

³⁸ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hal. 121.

mengenai peserta didik berdasarkan peraturan Menteri Agama RI Bab IV pasal 16 menyatakan bahwa:

1. peserta didik kelas 7 (tujuh) MTs wajib:
 - a. lulus dan memiliki ijazah MI/sekolah dasar (SD)/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/program paket A atau bentuk lain yang sederajat;
 - b. memiliki surat keterangan hasil Ujian Nasional (SKHUN) MI/SD/SDLB/program paket A atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. berusia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada awal tahun pelajaran baru.
2. MTs wajib menerima warga Negara berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun sebagai peserta didik sesuai dengan jumlah daya tampungnya.
3. MTs wajib menyediakan akses bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.

Kemudian ditambahkan dalam pasal 17 yang menyatakan bahwa:

1. Penerimaan peserta didik pada MTs dilakukan secara adil, objektif, transparan, dan akuntabel.
2. MTs dapat menerima peserta didik pindahan dari sekolah menengah pertama (SMP)/ program paket B atau bentuk lain yang sederajat.

F. Pandemi Covid-19

Virus corona atau dikenal sebagai covid-19 adalah fenomena yang terjadi saat ini, melihat dari fenomena yang mendunia ini, covid-19

muncul di permukaan bumi yang awalnya muncul di Wuhan, China bulan Desember 2019 sampai saat ini dengan menghabiskan puluhan ribu bahkan ribuan juta manusia yang menjadi korban. Hingga 30 Juni 2020 kasus covid-19 di dunia mencapai 10.421.615 kasus positif, dengan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 508.421 orang, sedangkan pasien yang sembuh sebanyak 5.679.527 orang. Sedangkan di Indonesia hingga tanggal 30 Juni 2020 jumlah positif covid-19 sebanyak 1.293 orang. Terkhusus di Provinsi Bengkulu tanggal 30 Juni 2020 jumlah positif covid-19 sebanyak 125 dengan kasus sembuh sebanyak 89 dan kasus meninggal 12. Sebuah virus corona atau covid-19 telah banyak mengubah begitu banyak tatanan manusia.

Berbagai anjuran atau sebuah perintah dari para ulama dan umara dalam penanganan covid-19. Satu di antaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI), dari anjuran beribadah di rumah hingga tata cara ibadah di rumah bagi umat Islam. Hal tersebut wajar di lakukan bagi para ulama, di sebabkan tidak semua orang paham akan kewajiban beribadah di rumah. Seperti contoh ibadah sholat jumat bagi para lelaki. Sebagian orang-orang yang awam akan merasa aneh dengan tata cara pelaksanaannya, juga hal tersebut menjadi sedikit aneh karena kurangnya ilmu pengetahuan serta kebiasaan yang berbeda.

Dampak dari covid-19 menjaral ke ekonomi masyarakat, pasalnya proyeksi ekonomi Indonesia akan menyusut sampai 3.8% yang menyebabkan lapangan pekerjaan sulit untuk didapat dikalangan

masyarakat. Selain itu di dunia pendidikan ikut berdampak dikarenakan pemerintah mendadak meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah / madrasah menjadi proses pembelajaran secara online dari rumah.³⁹ Proses pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi covid-19. Seperti halnya di MTs. T.I Kerkap juga meliburkan siswa-siswinya dikarenakan dampak dari covid-19 yang menjadikan proses pembelajaran dari rumah, ini salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk kelanjutan proses pembelajaran yang kondusif.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan menjadi pilihan adalah pemanfaatan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring ini, seperti halnya penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet yang kurang memadai, biaya yang dikeluarkan selama adanya covid-19, dan lain hal sebagainya.⁴⁰

³⁹ Sri Mulyani Paparkan Skenario Terburuk Perekonomian RI Akibat Corona <https://money.kompas.com/read/2020/04/01/104100826/sri-mulyani-paparkan-skenario-terburuk-perekonomian-ri-akibat-corona> diakses 5 September 2020.

⁴⁰ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/> diakses 5 September 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴¹ Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan strategi hubungan masyarakat / *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴² Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam strategi public relations yang digunakan lembaga pendidikan untuk membangun hubungan sekolah dengan masyarakat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara faktual terhadap strategi komunikasi dengan hubungan masyarakat di MTs T.IKerkap untuk meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

⁴² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), hal. 23

covid-19. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data yang ada. Untuk meringkas dan menarik realitas-realitas yang ada, penelitian akan mewawancarai para informan dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang dirancang sesuai dengan maksud penelitian. Setelah informasi berupa pernyataan dari informan terkumpul, informasi tersebut kemudian disederhanakan menjadi sebuah teks yang kemudian akan diolah dan kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut dapat berupa deskripsi yang kemudian dapat diinterpretasikan dengan suatu makna tertentu.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan yaitu diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode atau cara pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Maka dalam hal ini peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan para informan yang terkait dengan tema penelitian. Berdasarkan tema penelitian yaitu strategi komunikasi hubungan masyarakat di MTs T.I Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi covid-19, maka informan yang dipilih yaitu waka humas, kepala madrasah, komite sekolah, walimurid, dan masyarakat di lingkungan madrasah dari

masing- masing lembaga pendidikan yang menjadi obyek penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan perbincangan agar menambah keakraban dan keterbukaan informasi dari para informan. Namun demikian, peneliti tetap hati-hati dan cermat serta selektif dalam mencari, memilih, dan menyaring data, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dengan tema penelitian dan terjamin keabsahannya.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari 19 November 2020 sampai dengan penelitian ini mendapatkan hasil yang benar hingga akhir penelitian nantinya. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs T.I Kerkap. Lokasi MTs T.I Kerkap terletak di Jl. Raya Pasar Kerkap Km. 28 Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi hubungan masyarakat di MTs T.I Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi covid-19, yang meliputi hubungan sekolah dengan lembaga di tingkat bawah, lembaga pendidikan di tingkat atas dan lembaga non pendidikan.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara

langsung melalui observasi dan wawancara dari informan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang berbentuk catatan atau laporan data yang berbentuk dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan dipublikasikan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diantaranya, buku-buku penunjang, kamus, catatan, dan yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara deep interview. Artinya apabila terdapat jawaban informan yang kurang lengkap karena masih bersifat umum dan kurang spesifik, maka perlu ditanyakan lebih lanjut. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴³

Adapun teknik pelaksanaan dalam wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara

⁴³Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 186.

bebas terpimpin, yakni melakukan wawancara bersifat santai dan luwes dengan tujuan agar informasi tidak terlalu tegang dan kaku tanpa bermaksud mengesampingkan keseriusan dan identitas keformalan dalam penelitian. Serta guna membuat wawancara menjadi efektif dan cair peneliti menggunakan bahasa daerah di desa yang akan peneliti wawancarai. Melalui metode ini peneliti mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistemik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Adapun observasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana peneliti tersebut secara langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diobservasi. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19 tersebut. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto, dan rekaman.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.⁴⁴ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal yang sedang di cari dan kemudian memasukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

⁴⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 324.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan dengan cara menginterpretasikan data-data yang telah diperoleh kedalam bentuk kalimat-kalimat dengan menggunakan langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah peneliti.
2. Penyajian data diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi yang member kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan.⁴⁵

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Pasar Kerkap

Berdirinya Madrasah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah (MTs. T. I) Kerkap memiliki sejarah panjang dan sangat menarik untuk dibaca dan disimak. Proses pendirian kedua madrasah ini bermula dari inisiatif dan gagasan dari tokoh agama yang ada di wilayah Kecamatan Air Napal (dahulu Kecamatan Kerkap). Diantara tokoh sentral dalam pendirian MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap adalah Buya H. Adnan Ilyas (alm) dan H. Abdul Mutholib (alm).⁴⁶

Kedua tokoh tersebut adalah orang-orang yang sangat peduli dengan perkembangan pendidikan keagamaan seperti: baca Al Qur'an, Pengajian-pengajian dan Kesenian Islami. Sekitar tahun 1978 telah banyak kelompok-kelompok belajar Al Qur'an, Bimbingan ibadah dan kesenian rebana. Anggota dari kelompok tersebut adalah para remaja putra dan putri yang tidak mendapatkan pendidikan formal karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan formal untuk jenjang sekolah menengah. Melihat kondisi tersebut, Buya H. Adnan Ilyas dan H. Abdul Mutholib mengajak masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan formal dengan ciri khas keagamaan, sehingga berdirilah MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap. Untuk mengelola MTs Tarbiyah

⁴⁶Dokumen MTs. T. I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021

Islamiyah Kerkap dipercayakan kepada Ibu Umi Hani yang pada waktu itu merupakan orang yang dianggap mampu dan memiliki semangat serta kepedulian yang tinggi karena pada waktu itu telah menamatkan Pendidikan PGA (Pendidikan Guru Agama).⁴⁷

Peserta didik pada tahap awal berdirinya MTs Tarbiyah Kerkap adalah anggota dari kelompok belajar Al Qur'an dan grup kesenian rebana yang dibentuk oleh Ibu Umi Hani yang berjumlah 27 orang. Setelah berjalan selama satu tahun, madrasah ini diresmikan pada tanggal 1 Juni 1979 dengan nama MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dalam naungan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI).

Pada awal berdirinya MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap menghadapi kondisi yang cukup sulit terutama dalam hal tenaga pendidikan dan kependidikan serta sarana prasarana pendidikan. Pada kurun waktu tahun 1978 – 1999, proses KBM MTs Tarbiyah Islamiyah dilaksanakan dengan menggunakan gedung PERTI lama yang kebetulan waktu itu tidak terpakai. Meskipun dalam keterbatasan MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari masyarakat desa Pasar Kerkap dan sekitarnya. Melihat kondisi sarana belajar yang sangat terbatas, maka pada tahun 1998 lokasi MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dipindahkan di lokasi yang lebih luas dengan memanfaatkan gedung bekas SMA PGRI milik desa dengan proses tukar guling.⁴⁸

Melihat animo dan antusiasiasme yang tinggi terhadap pendidikan keagamaan, maka pada tahun 1999 ibu Umi Hani dan Pengurus Yayasan Tarbiyah

⁴⁷Dokumen MTs. T. I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021

⁴⁸Dokumen MTs. T. I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021

Islamiyah mendirikan MA. Tarbiyah Islamiyah sebagai sekolah lanjutan atas berlokasi di belakang MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap dengan memanfaatkan tanah bekas pasar desa yang berasal dari wakaf pengurus Ketua Yayasan pada saat itu yaitu H.Anwar Mahzum.

Sejak berdirinya MTs Tarbiyah Kerkap (Tahun 1978) dan MA. Tarbiyah Islamiyah Kerkap (Tahun 1999) , kedua madrasah ini berkembang dan memiliki sarana prasarana namun masih belum cukup karena jumlah peserta didik yang semakin meningkat. Untuk data real tentang ketersediaan sarana prasarana , tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah peserta didik serta kekurangannya dapat dilihat di Profil Madrasah.⁴⁹

2. Visi, Misi Dan Tujuan MTs.Tarbiyah Islamiyah Kerkap

Visi dari Madrasah Tsanawiyah Tarbiyyah Islamiyyah Pasar Kerkap adalah :

“Membentuk Insan yang cerdas, berimtaq, berakhlaqul karimah, berkompeten, mampu berkompetisi dan berguna bagi masyarakat, agama dan Negara”.

Adapun Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah untuk mencapai visi yang telah ditetapkan adalah :

1. Meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Menerapkan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan hasil perolehan nilai Ujian Nasional.
4. Meningkatkan inovasi pendidikan.
5. Menerapkan sikap taat, disiplin, tertib, tangguh, terampil dan cakap.

⁴⁹Dokumen MTs. T. I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

6. Mengembangkan persepsi apresiasi dan kreasi seni budaya bernuansa islam.
7. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah.
8. Menata lingkungan dan ruang belajar.
9. Melaksanakan muatan lokal yang berwawasan regional.
10. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
11. Mengembangkan sikap, sopan dan santun dalam bertingkah laku.
12. Mengadakan kegiatan Shalat berjama'ah di sekolah.

Adapun Tujuan Dari Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah (MTs. T.

I) Kerkap ialah :

1. Siswa Lulusan MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap Lulus dengan Nilai Ujian Nasional yang memuaskan.
2. Siswa Lulusan MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap dapat melanjutkan sekolah ketingkat yang lebih tinggi di sekolah favorit manapun.
3. Terbentuknya tenaga kependidikan yang cerdas, profesional dan bertanggung jawab.
4. Terbentuknya Tim Work tenaga kependidikan yang kompak.
5. Siswa dapat mengembangkan bakat prestasi dibidang olahraga dan seni budaya.
6. Siswa dapat menerapkan pola hidup sehat baik di sekolah maupun dilingkungan lainnya.
7. Siswa dapat membudayakan shalat berjama'ah.

8. Siswa dapat mengaplikasikan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
9. Terciptanya suasana kekeluargaan yang berlandaskan IMTAQ.

3. Deskripsi Profil Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang didapat atau memiliki kapasitas sebagai "*key informan*" penelitian yaitu ; Kepala Madrasah, WAKA Humas, Operator Madrasah, Staf Tata Usaha dan Ketua Osim. Subyek dipilih bukan menimbang pada proporsi yang representative, tetapi secara pragmatis subyek tersebut akan mampu memberikan informasi secara utuh mengenai Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap dalam Meningkatkan Jumlah peserta didik dimasa pandemic covid-19. Informan ditempatkan pada posisi aktif dan dipandang memahami dengan baik tentang Strategi Komunikasi dan memiliki waktu yang cukup serta memiliki kriteria; *pertama* Menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati, *kedua* Tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, *ketiga* mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, *keempat* tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri, *kelima* Pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih mengairahkan untuk dijadikan guru / narasumber.⁵⁰

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Operator Madrasah, dan Kepala Urusan Tata Usaha, dan Ketua Osis MTs. T. I Pasar Kerkap yaitu :

⁵⁰Dokumen MTs. T. I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

1. Kepala Madrasah : Syamsul Bahri, S. Pd. I
2. Waka Humas : Buyung Armadi, S. Pd
3. Operator Madrasah : Awensyah Putra, M. Pd
4. Kepala Urusan Tata Usaha : Yulda Efarita, S. Pd. I
5. M. Zakhi Al-Farizzi : Ketua Osis

4. Tugas Pokok Humas MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap

Wakil Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan berikut :

1. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
2. Membantu Kepala Sekolah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
3. Membantu Kepala Sekolah dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelaksanaan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timball balik dengan pihak luar yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan kegiatan yang telah dilakukan.
4. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan madrasah.
5. Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama.
6. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan.

7. Menyusun strategi bagaimana cara-cara mencari calon peserta didik baru.
8. Melaporkan laporan pelaksanaan kegiatan Humas secara terbuka.⁵¹

5. Program Kerja Humas MTs. Tarbiyah Islamiyah Kerkap

a. Program Umum

- 1) Koordinasi dengan instansi pemerintah
- 2) Kooordinasi dengan Organisasi masyarakat

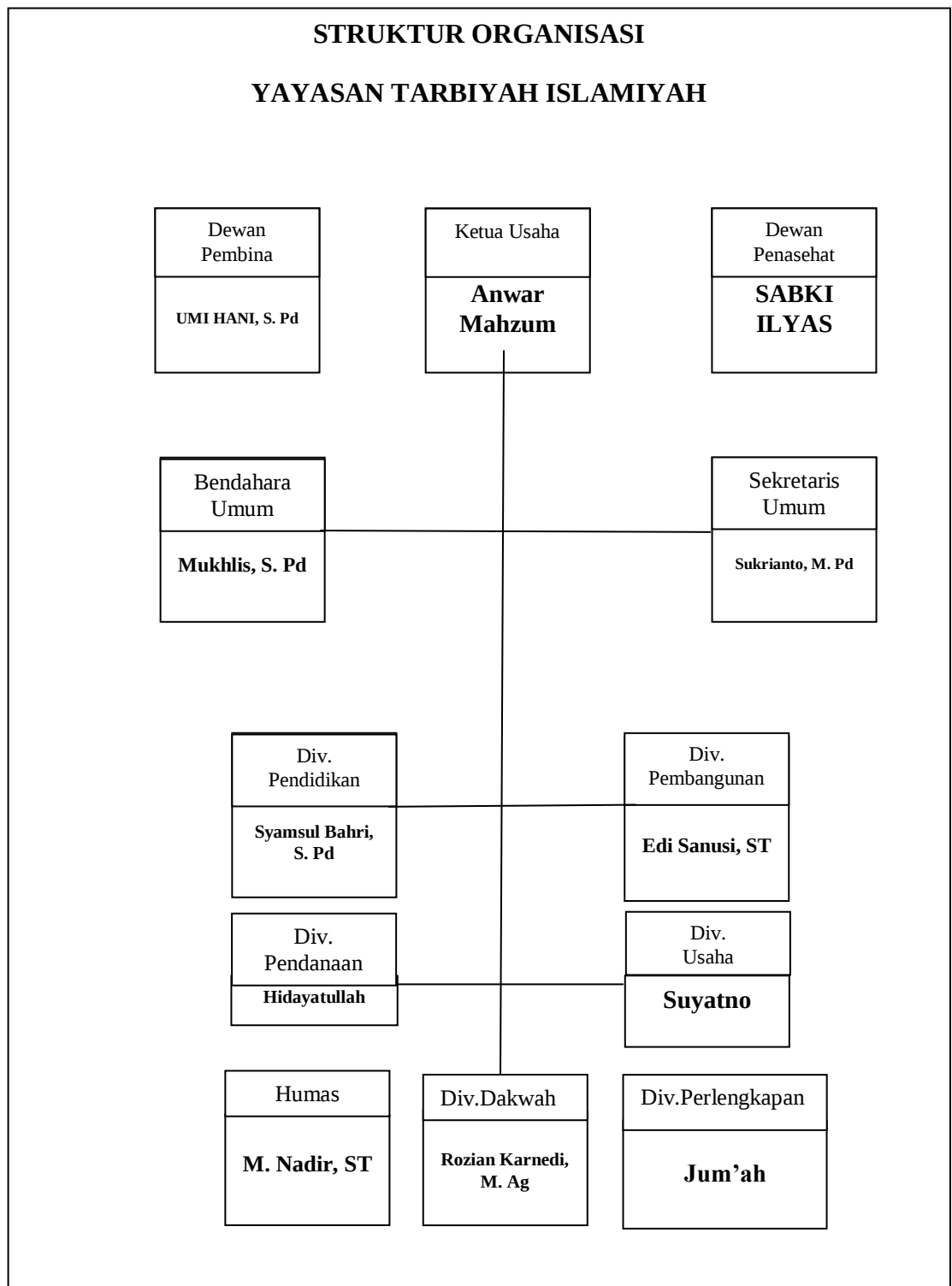
b. Program Khusus

- 1) Rapat koordinasi pengurus Komite dalam mengesahkan RAPBS.
- 2) Mengadakan kerja sama dengan urusan kesiswaan dalam melaksanakan upacara bendera, baik dalam memperingati hari besar nasional maupun upacara rutin setiap senin.
- 3) Mengadakan kerja sama dengan seluruh guru agama dalam meningkatkan imtaq.
- 4) Mengadakan kerja sama dengan guru BK dalam menangani siswa-siswa yang bermasalah.
- 5) Mengadakan koordinasi dengan orang tua / wali murid tentang surat keterangan tidak mampu (miskin).
- 6) Mengadakan rapat dinas awal tahun pembelajaran.
- 7) Mengkoordinir kegiatan sekolah yang berhubungan dengan seluruh alumni.⁵²

⁵¹Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

⁵²Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

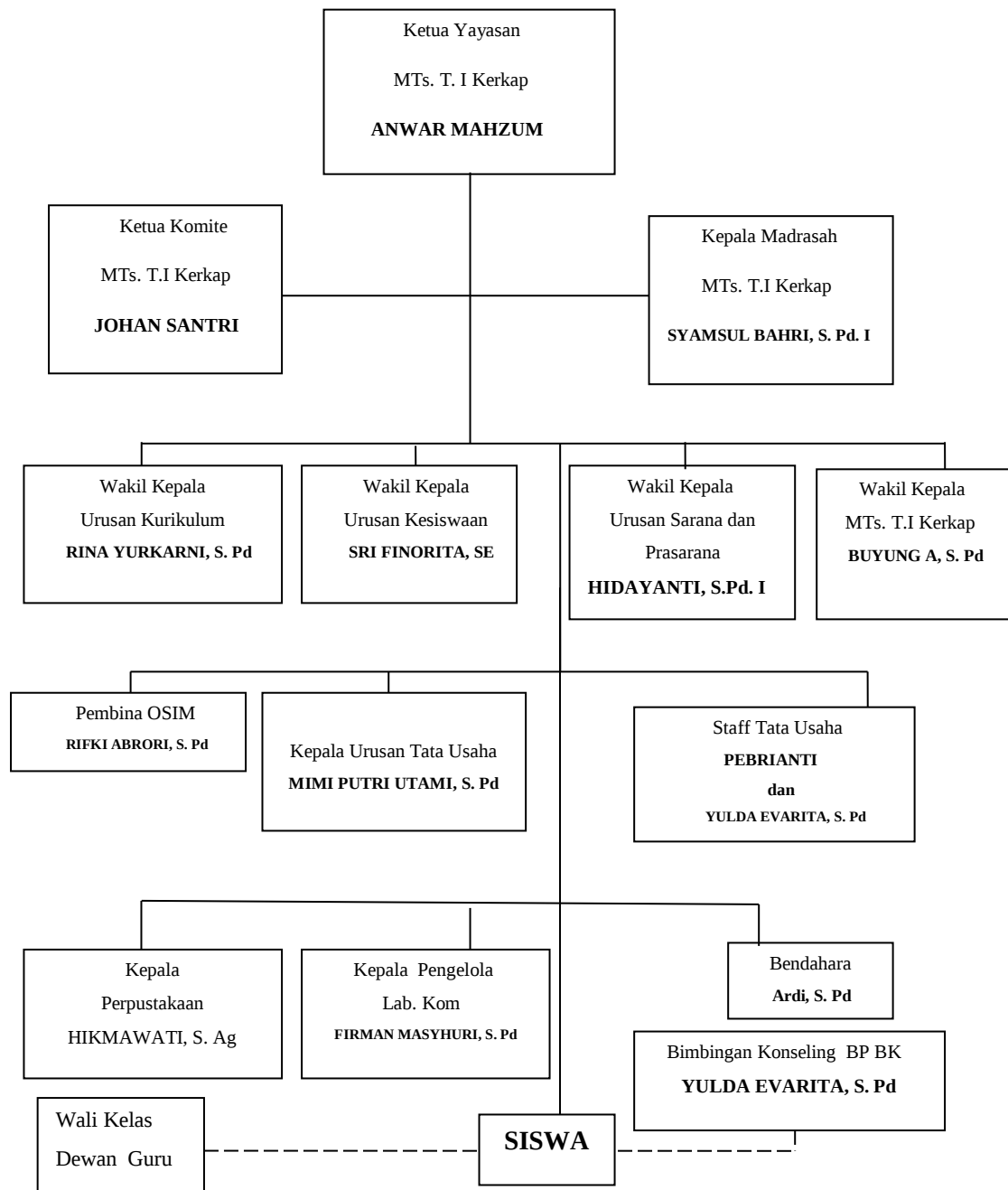
Tabel 1



Sumber : Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIAH KERKAP



DATA GURU DAN PEGAWAI MTs. TARBIYAH ISLAMIYAH KERPAP									
TAHUN 2020 - 2021									

No	Nama	NIP	Pangkat	Golongan	Mapel Yang Diampu
1	Syamsul Bahri, S.Pd.I	19670706 198703 1 001	Penata Tingkat I	III D	Kepala Madrasah
2	Rina Yurkarni, S.Pd	19840126 200710 2 001	Penata Muda Tingkat I	III B	Waka Kurikulum
3	Hikmawati, S.Pd.I	19671210 198903 2 002	Penata Tingkat I	III D	Ka. Perpustakaan
4	Sri Finorita, SE	19751130 200710 2 002	Penata	III C	Waka Kesiswaan
5	Deva Nurwahyuni, S.Pd	-	GTT	-	Bahasa Inggris
6	Buyung Armadi, S.Pd	-	GTT	-	IPS
7	Hidayanti, S.Pd.I	-	GTT	-	Bahasa Arab
8	Pebrianti, SM	-	GTT	-	Seni Budaya
9	Firman Masyhuri, S.Pd.I	-	GTT	-	SKI
10	Yulda Evarita, S.Pd.I	-	GTT	-	Akidah Akhlak
11	Santi Putri, S.Pd	-	GTT	-	IPS
12	Yulastri, S.Pd.I	-	GTT	-	Bahasa Arab
13	Awen Syahputra, M.Pd.Si	-	GTT	-	IPA
14	Mimi Putri Utami, S.Pd.I	-	GTT	-	Akidah Akhlak
15	Lia Sonata, S.Pd.I	-	GTT	-	Fikih
16	Ema, S.Pd.I	-	GTT	-	Qur'an Hadis
17	Neneng Sudarsih, S.Pd	-	GTT	-	Bahasa Indonesia
18	Ardi, S.Pd	-	GTT	-	IPA
19	Herni Eka Putri, S.Pd	-	GTT	-	Matematika
20	Rifki Abrori, S.Pd	-	GTT	-	PJOK
21	Rita Apriani, S.Pd	-	GTT	-	Bahasa Inggris
22	Hus'nun Jamilah, S.Pd	-	GTT	-	Matematika
23	Ario Dwi Putra, S.Pd	-	GTT	-	PKn
24	Widi Inda Pramita, S.Pd	-	GTT	-	Bahasa Indonesia
25	M.Toha	-	PTT	-	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 4
Data Siswa MTs T. I Kerkap Empat Tahun Ajaran 2018-2021

Tahun	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh rombel
2017- 2018	76	2	101	3	101	3	278	7
2018- 2019	94	3	79	2	101	3	274	7
2019- 2020	111	3	90	3	80	3	281	8
2020- 2021	156	4	113	3	90	3	359	10

Sumber : Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 5
Sarana dan Prasarana MTs. T.I Kerkap

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	11	11	-	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R.Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4.	R.Lab Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R.Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R.Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R.Lab Komputer	-	-	-	-	-	-
8.	R.Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R.Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12.	R.Konseling	1	1	-	-	-	-
13.	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14.	R. UKS	1	1	-	-		-

Sumber : Dokumen MTs. T.I Pasar Kerkap Bengkulu Utara Tahun ajaran 2020-2021.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, semua data yang sudah peneliti kumpulkan, kemudian diolah dan di analisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu berikut ini akan di analisis permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai Strategi Komunikasi di MTS. T. I Kerkap Bengkulu Utara antara lain :

1. Langkah-langkah Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik dimasa pandemic covid-19

a. Mengenal Khalayak

1) Bagaimana Strategi Humas MTs. T. I meyakinkan calon peserta didik baru dimasa pandemi covid-19 ini ?

Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak tertama dalam pesan, metode dan media. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Buyung Armadi selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, mengatakan bahwa strategi komunikasi Humas dengan cara pertama, mengetahui kondisi kepribadian dan kondisi dari masyarakat seperti pengetahuan khalayak mengenai pokok permasalahan dunia sekarang dimana dilanda wabah Covid-19 yang mematikan agar dapat menerapkan 3 M dan pada saat bersamaan pula para orang tua ingin menyekolahkan anaknya. Cara kedua yaitu dengan mengetahui pengetahuan calon peserta didik untuk menerima pesan-pesan yang disebarkan oleh pihak sekolah melalui media seperti brosur dan kegiatan madrasah selama masa covid-19 ini untuk meminimalisir terjadinya penularan..⁵³

2) Dalam proses meyakinkan calon peserta didik apakah pihak humas berkerjasama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat di kecamatan ini agar aman dari covid-19 ?

⁵³Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 20 November 2020 Pukul 08.30 Wib.

Menurut ibu Yulda Evarita dalam hal ini pihak sekolah tidak berkerjasama baik dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat, akan tetapi pihak sekolah menghubungi perangkat desa-desa setempat untuk mengetahui informasi calon peserta didik baru. Dengan ini pihak sekolah dengan mudah bersosialisasi dimasa pandemic saat ini.⁵⁴

- 3) Dalam mengenalkan madrasah di masa pandemi ini apakah pihak sekolah memperhatikan situasi dan kondisi saat ini ?

Menurut bapak Syamsul Bahri selaku Kepala Madrasah, mengatakan pihak sekolah sangat memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Akan tetapi pihak sekolah tetap melaksanakan kegiatan rutinitas dengan selalu menerapkan protocol kesehatan yang di anjurkan pemerintah bahkan pendaftaran siswa baru tahun ajaran ini sangat berbeda dengan tahun lalu dimana menggunakan system online dengan menyebarkan link pendaftaran online.⁵⁵

b. Menentukan Tujuan

- 1). Bagaimana Langkah-langkah pihak humas madrasah menentukan kegiatan di masa pandemi dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

Menurut bapak Buyung Armadi, Humas MTs. T. I Kerkap ini menentukan kegiatan apa saja yang bias sampai langsung kepada masyarakat. Untuk itu tahap menentukan kegiatan inipihak Humas MTs. T. I Kerkap membuat beberapa macam kegiatan.

⁵⁴Wawancara Dengan Yulda Evarita, S.Pd, Selaku Kepala Tata Usaha MTs. T. I Kerkap Pada Tanggal 23 November 2020 Pukul 10.10 Wib.

⁵⁵Wawancara Dengan Syamsul Bahri, S.Pd. I, Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Pada Tanggal 25 November 2020 Pukul 07.20 Wib.

Pertama, mengadakan *home visit* atau kunjungan serta evaluasi kegiatan belajar online ke setiap desa di kecamatan Air Napal dan sekitarnya dengan mengumpulkan siswa ke salah satu rumah warga di masing-masing desa. Disini terlihat bagaimana respon dari masyarakat terhadap suatu kegiatan yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Pihak sekolah turun semua dan menyebar keseluruh pelosok desa dengan jumlah per rumah 10 orang siswa karena dilarang berkumpul terlalu banyak.

Dalam ruang lingkup humas ini, kita memang mempunyai strategi untuk mempromosikan madrasah dari segi pendidikan formal maupun non formal. Salah satunya kegiatan *home visit* ini. Jadi kegiatan itu seluruh dewan guru di kirim ke daerah-daerah untuk mengevaluasi kegiatan belajar online pada masa pandemic saat ini. Itu salah satu cara mempromosikan madrasah, sambil menagajar anak-anak di desa sekaligus kita ketuk hati orang tuanya. Dan kita kenalkan kegiatan madrasah selama pandemi ini, dan memberi masukan untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah dan mungkin MTs. T. I ini lah menjadi madrasah pilihan mereka dikarenakan dua sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di kecamatan ini merupakan sekolah umum.⁵⁶

Pihak humas juga mengarahkan bagaimana cara mengenalkan atau mempromosikan MTs. T. I Kerkap ini kepada siswa/I yang mereka ajarkan bahkan orang tua wali murid di desa-desa setempat. Dengan cara sambil mengajarkan ilmu-ilmu agama yang sesuai dengan adat keagamaan desa setempat. disamping mengajarkan dan memberikan serta mengevaluasi baik ilmu umum maupun ilmu agama kegiatan *home visit* yang di buat ini juga memberikan masukan kepada masyarakat setempat tentang

⁵⁶ Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 30 November 2020 Pukul 08.30 Wib.

bagaimana situasi dan kondisi Madrasah ini. Dengan memperkenalkan madrasah kepada masyarakat setempat bagaimana para dewan guru totalitas dalam mendidik anak-anak mereka walau dengan kondisi dunia yang tidak sehat ini. Hal yang diharapkan humas sendiri yaitu mendapat *feedback* yang baik dari masyarakat setempat dengan diadakannya kegiatan *home visitor* tersebut. Lalu juga mendapatkan keuntungan bagi MTs. T. I Kerkap Bengkulu Utara itu sendiri.

Kedua, pembinaan baca Al-Qur'an dan sholat rutin untuk siswa kelas 8 dan 9. Siswa yang mahir maupun yang belum selalu di bina rutin walaupun pada masa covid-19 dengan bergantian ke sekolah. Diharapkan siswa yang sudah bias membaca Al-qur'an dengan baik guna untuk di tampilkan di desa masing-masing pada acara kematian maupun pernikahan dimana ini merupakan sebuah daya tarik orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MTs. T. I Kerkap ini yaitu dengan membina siswa agar bisa berguna dan bermanfaat bagi masyarakat, yaitu dengan bisa mengajar mengaji, sholat dan mengabdikan di desa masing-masing.

Usaha yang dilakukan sekolah dalam pembinaan baca Al-qur'an dan sholat ini sangat mendapat apresiasi dari orang tua wali murid, sebelum mereka lulus dari sekolah ini mereka kita didik sebisa mungkin jadi mereka akan tetap bersinar di desa masing-masing dengan ilmu agama yang mereka terima dari sekolah. Seperti mengaji diacara yang sangat sulit untuk di cari di desa-desa baik di acara pernikahan maupun acara duka.⁵⁷

Harapan humas itu sendiri kepada siswa agar dapat membawa nama baik madrasah dikalangan masyarakat. Dan salah satu upaya humas dalam

⁵⁷Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 02 Desember 2020 Pukul 08.30 Wib.

mengawasi segala macam kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah selama masa covid ini ialah melalui social media.

ketiga, yaitu pihak humas mengadakan kegiatan dalam bentuk kesenian islam yang belum pernah ada dikecamatan ini yaitu Seni Hadrah untuk ditampilkan diacara-acara pernikahan dan acara syukuran-syukuran, karena biasanya di isi oleh ibu-ibu rabbana desa setempat. Caranya yaitu melibatkan kembali para siswa/siswi serta dewan guru lainnya.

kami juga mengadakan kesenian yang belum ada di kecamatan ini setiap ada acara pernikahan kami menampilkan anak-anak didik kami untuk bersolawat memeriahkan acara, melihat respon masyarakat sangat terpukau dengan kesenian yang baru mereka saksikan di daerah ini maka saat ada acara pernikahan mereka selalu mengundang anak didik kami untuk menampilkan penampilan kesenian hadrah ini.⁵⁸

Dampak yang diharapkan humas itu sendiri yakni mendapatkan pandangan baikdari setiap tampilan sholawat ini kepada calon peserta didik dan orang tua wali yang menyaksikan penampilan hadrah yang di tampilkan MTs. T. I Kerkap itu sendiri.

keempat, yakni pihak humas mengadakan kegiatan yang melibatkan warga sekitar madrasah ini. Agar memberikan pandangan positif oleh masyarakat sekitar MTs. T. I Kerkap. Yaitu dengan cara mengadakan yasinan dan tahlilan serta bantuan kepada warga yang berduka khususnya keluarga dari siswa/I madrasah dan warga sekitar.

kita juga selalu membuat acara yang bermanfaat langsung dapat diterima oleh masyarakat sekitar sekaligus mempromosikan MTs. T. I Kerkap sambil merangkul warga sekitar se-Kecamatan Air Napal, dengan

⁵⁸Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 04 Desember 2020 Pukul 09.30 Wib.

mengadakan kegiatan sosial seperti ini masyarakat akan sangat senang dan lebih dekat dengan pihak sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini humas sekolah melibatkan seluruh keluarga madrasah dan tokoh masyarakat setempat. Acara yang dibuat memang untuk membangun tali silaturahmi antara madrasah dengan warga sekitar. Dengan harapan humas untuk dapat saling membantu dalam segala sesuatu kegiatan yang dibuat oleh MTs Kerkap ini maupun kegiatan yang dibuat oleh masyarakat sekitar.

c. Menentukan media

- 1). Media apa yang digunakan pihak madrasah dalam menyampaikan promosi madrasah kepada calon peserta didik pada masa covid-19 ?

Pada masa pandemi saat ini masyarakat khususnya orang tua kebingungan untuk melanjutkan pendidikan anaknya, hal ini membuat pihak humas melalui operator sekolah membuat sebuah link yang ditujukan dan disebar di media sosial baik *facebook* maupun *whatsapp*. Link tersebut berisikan form pendaftaran *online* untuk peserta didik baru MTs. T. I Kerkap, dengan ini para calon peserta didik baru tidak harus datang ke madrasah dan orang tua tidak perlu khawatir untuk melanjutkan pendidikan anaknya.

kami telah membuat form pendaftaran *online* untuk peserta didik baru kemudian pihak humas membagikan link tersebut beserta brosur madrasah di media online seperti *facebook* dan *whatsapp*, sehingga siswa tahun ini lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan ini baru pertama kali pihak madrasah membuat

pendaftaran melalui media online, karena sebelumnya belum banyak yang mengenal madrasah.⁵⁹

Dengan bantuan media yang tepat masyarakat luas bias lebih gampang mengakses dan mengenal MTs. T. I Kerkap daripada sebelumnya, dibantu dengan pendaftaran peserta didik baru yang berifat online seperti ini sangat menimbulkan efek yang baik terhadap madrasah kedepannya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

1). Apa yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan jumlah peserta didik di masa pandemi ini ?

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada masa pandemi ini terdapat beberapa faktor pendukung bagi dewan guru maupun Humas didalam kegiatan pada masa pandemi.

Kemauan para santri dan izin orang tua wali murid yang membolehkan madrasah kami untuk mengadakan kegiatan home visit di rumah-rumah siswa, dan juga pihak kecamatan dan pemerintahan desa juga mengizinkan pihak madrasah melaksanakan kegiatan dengan syarat tetap mematuhi protocol kesehatan yang ada, besarnya keinginan di dalam mempelajari ilmu yang ditransfer serta masyarakat dapat mencerna dengan baik pesan dan maksud dari pihak madrasah kami melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di masa pandemi.⁶⁰

Semangat para dewan guru dan pihak humas dalam melaksanakan kegiatan juga penuh dengan keikhlasan untuk terus menegakkan Agama Islam kepada Peserta didik dan calon Peserta didik baru. Selanjutnya kecamatan ini juga tergolong aman dari covid-19 sehingga banyak kegiatan luar ruangan yang

⁵⁹ Wawancara Dengan Awensyah Putra M.Pd, Selaku Operator MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 07 Desember 2020 Pukul 08.30 Wib.

⁶⁰ Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 02 Desember 2020 Pukul 08.30 Wib.

di perbolehkan seperti pernikahan akan tetapi dengan syarat tidak boleh terlalu lama berkerumun.

2). Apa faktor penghambat dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi ini ?

Ketika kami melakukan upaya-upaya untuk melaksanakan kegiatan pada masa pandemi ini tentunya tidak selalu mudah apalagi bagi dewan guru dan Humas dalam menjalankannya karena beberapa factor penghambat yaitu latar belakang dan watak calon peserta didik berasal dari daerah pedalaman atau pelosok-pelosok.⁶¹

Sehingga dasar pengetahuan agama mereka baik calon peserta didik dan masyarakat kurang. Dan juga kesulitan mengakses informasi calon peserta didik melalui online dikarenakan signal yang sulit sehingga banyak dari calon peserta didik baru dan wali murid tidak mengetahui informasi. Belum lagi masa pandemi membuat dewan guru tidak bisa terlalu lama mengadakan sebuah kegiatan dikarenakan larangan berkerumun terlalu lama sehingga menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peneliti menganalisis mengenai strategi komunikasi humas MTs. T. I

Kerkap ini diterapkan dalam langkah-langkah strategi komunikasi humas;

Pertama, yaitu menentukan misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap ini salah satunya mengembangkan persepsi apresiasi dan kreasi seni bernuansa islam, disini pihak humas masdrasah jelas mengadakan kegiatan seni hadrah yang belum ada di siarkan di kecamatan

⁶¹Wawancara Dengan Buyung Armadi S. Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 02 Desember 2020 Pukul 08.30 Wib.

Air Napal. Karena humas mengetahui latar belakang dari peserta didik dan wali murid yang berlatar belakang dari masyarakat yang agamis dalam kehidupannya. Dengan mengenali latar belakang tersebut humas madrasah dengan mudah terjun langsung kemasyarakat dengan menyebarkan syiar islam melalui kesenian baru di daerah ini dan mengajarkan kepada para siswa untuk kembali mengajarkan kepada masyarakat di desanya masing-masing.

Kedua, yaitu penilaian terhadap lingkungan external madrasah, baik dari segi semangat kompetitif maupun secara umum, humas MTs. T. I Kerkap ini mengubah citra umum dimata khalayak misalnya humas madrasah membuat kegiatan pembinaan baca Al-Quran dan sholat yang menarik masyarakat khususnya wali murid yang ingin anaknya bias membaca Al-quran dan sholat lima waktu. Disini jelas humas sangat merangkul para siswa walaupun dimasa pandemi saat ini dimana sekolah lainnya yang ada di Kecamatan Air Napal ini hanya via *online* dan meniadakan seluruh kegiatan kecuali pembelajaran *online* disinilah pihak humas masih membina anak didik dengan bergantian sesuai *protocol* kesehatan yang di anjurkan.

Ketiga, yaitu analisa terhadap peluang yang tersedia pada lingkungan, pada masa pandemi saat ini humas mengenalkan madrasah kepada khalayak dengan kegiatan home visit yang diadakan keseluruhan desa yang ada di kecamatan air napal ini bahkan desa tetangga. Karena kegiatan home visist ini hanya dilakukan oleh madrasah ini sedangkan dua

SMP yang ada di Kecamatan Air Napal ini tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar online di rumah siswa dengan maksimal 10 anak didik di setiap rumah dan juga sekaligus mensosialisasikan sekolah di desa-desa sehingga menjadi daya tarik masyarakat khususnya calon peserta didik baru. Kegiatan yang dilakukan satu bulan sekali ini mendapat pandangan positif dari pihak pemerintahan desa dan warga sekitar karena menurut sebagian warga selama masa pandemic anak mereka banyak mengandalkan handphone sehingga tidak memahami materi yang ada, akan tetapi dengan adanya kegiatan home visit seperti ini mereka dapat langsung berinteraksi dengan dewan guru, bertanya jawab serta melepas kerinduan selama libur pandemic ini. Terlihat jelas bahwa peran humas dapat menjangkau khalayak dekat dan khalayak luas, sedikit banyaknya dapat mengenali keberadaan dari MTs. T. I Kerkap itu sendiri. Karena dengan diadakannya kegiatan *Home visit* se-Kecamatan Air Napalm aka madrasah dapat dikenali baik antar sekolah maupun kalangan masyarakat.

Keempat, yaitu mengembangkan objektif baik tahunan jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satunya mengadakan kegiatan yasinan dan tahlilan kepada warga sekitar serta keluarga siswa yang mengalami musibah kematian lalu memberikan sedikit bantuan. Jika dilihat, disini humas mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar dengan membaur dan terjun langsung ke masyarakat. Disisi lain juga berdakwah, kegiatan ini juga untuk mempromosikan MTs. T. I Kerkap dikalangan

masyarakat sekitar Kecamatan Air Napal. Dengan program rutin seperti ini masyarakat akan lebih dekat dengan pihak madrasah karena pihak madrasah membangun citra positif serta sikap sosial yang tinggi bagi masyarakat. Cara seperti ini diharapkan bagi khalayak / masyarakat yang ingin menyekolahkan anak mereka ke madrasah, maka MTs. T. I Kerkap bias jadi salah satu referensi yang baik, karena pendaftaran tahun ini bersifat *online* dengan cara mengisi link sehingga orang tua tidak perlu takut untuk mendaftarkan anak mereka di masa pandemic saat ini.

Kelima, yakni evaluasi atau hasil, pengukuran hasil yaitu mengevaluasi berbagai hasil yang telah dicapai dengan teknik-teknik penelitian yang digunakan. Dalam setiap kegiatan itu perlu diadakannya evaluasi, dalam rapat pertemuan dewan guru yang dilakukan pada satu kali dalam satu bulan. pertemuan bulanan ini dilakukan untuk saling mengevaluasi dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Baik itu dari pihak humas itu sendiri ataupun dari divisi lain.

Setelah melaksanakan strategi disertai dengan tantangan dan hambatan yang dihadapi, perlu diadakannya evaluasi strategi. Evaluasi strategi dilakukan untuk mengetahui tujuan apa saja yang sudah dicapai dalam sebuah organisasi. Terdapat evaluasi dalam humas MTs. T. I Kerkap yaitu evaluasi setelah melakukan kegiatan atau program yang dilaksanakan. Setelah itu yang dilakukan pihak humas MTs. T. I Kerkap, baik program jangka panjang maupun jangka pendek membutuhkan evaluasi. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengetahui tantangan dan

hambatan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Akan tetapi evaluasi yang dilakukan oleh pihak humas madrasah dilakukan secara keseluruhan kegiatan atau program, tidak hanya terfokus pada permasalahan setiap bagian saja atau pada evaluasi strategi yang akan dilaksanakan terkait kinerja humas.

Menurut peneliti pada saat sebelum wabah corona melanda khususnya di Kecamatan Air Napal jumlah peserta didik baru berjumlah dua sampai tiga kelas. Dan pada saat wabah corona jumlah peserta didik malah meningkat pesat dari tahun sebelumnya. Hingga pada tahun ajaran baru ini peserta didik meningkat hingga madrasah harus membuat dua kelas baru untuk fasilitas belajar yang baik bagi peserta didik baru nantinya. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kinerja humas memang cukup baik dan efektif dalam menerapkan strategi komunikasinya yang membuat peserta didik ini meningkat. Humas mulai terlihat aktif di tahun ajaran ini. Dapat digambarkan dari data hasil yang peneliti dapatkan sebagai berikut.

Tahun	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh rombel
2017-2018	76	2	101	3	101	3	278	7
2018-2019	94	3	79	2	101	3	274	7

2019- 2020	111	3	90	3	80	3	281	8
2020- 2021	156	4	113	3	90	3	359	10

Keterangan : Jumlah siswa kelas VII (tujuh) pada setiap kelasnya rata-rata = 39 – 42 siswa.

Disini jelas terlihat kenaikan jumlah peserta didik baru. Kenaikan jumlah peserta didik baru ini memang bisa dikatakan meningkat dari jumlah sebelumnya.⁶²

Peserta didik yang diutus untuk mengikuti yasinan, tahlilan dan kegiatan sosial lain itu ialah siswa pilihan kepala madrasah kak, terus juga waktu kami dikumpulkan kami dituntut menjaga nama baik madrasah, oleh karena itu orang yang telah dipilih ialah orang yang sudah siap terjun di masyarakat kak, nah disitulah kami harus menunjukkan kualitas kami dengan baik sehingga memberikn citra positif bagi masyarakat sekitar khususnya desa kami masing-masing.⁶³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas IX (Sembilan) yang merupakan ketua Osis untuk mengkonfirmasi atas strategi atau kegiatan yang dilakukan humas ini benar terealisasikan untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Dan benar kegiatan humas ini yaitu salah satunya *home visit* dan yasinan memang disini jelas bertujuan untuk mengajarkan *syiar* agama sekaligus mempromosikan madrasah dikalangan masyarakat Kecamatan Air Napal.

Strategi yang paling efektif menurut saya yakni, *Home Visit* dan Mengadakan yasin, tahlil serta pemberian bantuan. Karena keduanya melibatkan para guru dan siswa langsung terjun kelapangan dan mengetahui langsung apa yang diinginkan masyarakat ketika kita menjalani kegiatan dan mempromosikan. Banyak juga anak SD yang baru lulus tertarik sama sekolah kita belum lagi

⁶²Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 17 Desember 2020 Pukul 08.20 Wib

⁶³Wawancara Dengan M. Zakhi Al-Farizzi, Selaku Ketua Osim MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 16 Desember 2020 Pukul 08.00 Wib.

akreditasi kami sudah A, jika dibandingkan dengan dua sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Air Napal ini Alhamdulillah kami juga bisa bersaing dengan meningkatkan kemampuan siswa baik umum maupun keagamaan.⁶⁴

Dari empat strategi yang kami lakukan, strategi yang paling efektif ialah *Home Visit* dan Mengadakan Yasin, tahlil serta bantuan. Karena untuk jangkauan khalayak luas, kedua strategi tersebut berhubungan langsung dengan sasaran yang dituju. Dengan ini pihak madrasah dapat mengetahui apa yang khalayak inginkan oleh MTs. T. I Kerkap. Karena, dengan humas melihat langsung apa yang terjadi di masyarakat bisa langsung mengevaluasi dalam segala kekurangan yang ada di MTs. T. I Kerkap ini. Maka, kedua strategi itu yang paling efektif untuk meningkatkan jumlah peserta didik.

2. Peneliti juga menganalisis mengenai faktor pendukung dan penghambat humas dalam kegiatan ini yaitu :

a. Faktor pendukung dalam strategi komunikasi MTs. T. I Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemic covid-19 ini ada beberapa factor;

Pertama, faktor pendukung dalam kegiatan *home visit*: dalam kegiatan ini humas sangat terbantu dengan adanya izin dari pihak pemerintah setempat untuk mengadakan kegiatan walaupun dengan mematuhi protikol kesehatan yang ketat serta izin dari orang tua wali

⁶⁴Wawancara Dengan Buyung Armadi S.Pd, Selaku Waka Humas MTs. T. I Kerkap, Pada Tanggal 17 Desember 2020 Pukul 08.20 Wib.

murid yang membolehkan serta mengadakan protokol kesehatan dirumahnya agar kegiatan tetap steril.

Kedua, faktor pendukung dari kegiatan pembinaan baca Al-qur'an: yakni antusias siswa yang belum bisa baca qur'an sangat membantu terlaksananya kegiatan ini sehingga dewan guru dapat membantu kegiatan humas untuk membina anak yng belum bisa membaca Al-qur'an serta binaan sholat.

Ketiga, faktor pendukung dalam kegiatan Seni Hadrah: adanya warga yang mengundang grup hadrah untuk tampil pada malam hari untuk menghibur serta menyiarkan agama islam dan pengenalan madrasah sehingga seni hadrah dapat dikenalkan kepada masyarakat luas.

Keempat, faktor pendukung dalam kegiatan yasinan dan tahlilan: antusias dewan guru serta siswa yang menjalani kegiatan ini sangat luar biasa baik dari fisik maupun materi dan berani mengambil resiko takziah dimasa pandemi seperti saat ini.

- b. faktor penghambat dalam strategi komunikasi MTs. T. I Kerkap dalam meningkatkan jumlah peserta didik dimasa pandemi covid-19 ini terdapat dalam upaya melaksanakan kegiatan tersebut tentunya tidak selalu mudah bagi dewan guru khususnya humas dalam menjalankannya karena pasti ada factor penghambatnya diantara lain :

Pertama, faktor penghambat dalam kegiatan *home visit*: dalam kegiatan ini humas sangat terbatas dikarenakan larangan berkerumun terlalu lama pada masa pandemi ini sehingga waktu yang diberikan hanya sebentar.

Kedua, faktor penghambat dari kegiatan pembinaan baca Al-qur'an: waktu yang diperbolehkan dalam membina peserta didik sangat singkat sehingga membuat mereka sulit untuk menerima dengan baik dan banyak siswa yang masih belum mengenal huruf serta hukum bacaan.

Ketiga, faktor penghambat dalam kegiatan Seni Hadrah: sulitnya peserta didik menerima kesenian ini dikarenakan belum pernah di siarkan di daerah ini sehingga masa covid ini malah membuat guru sulit mentransfer ilmu kepada peserta didik yang lain. Minimnya alat pukul hadrah juga menjadi salah satu penghambat dalam menyiarkan kesenian ini.

Keempat, faktor penghambat dalam kegiatan yasinan dan tahlilan: kurangnya ilmu dalam teknologi membuat humas harus tetap mengadakan kegiatan tahlil dan yasin tatap muka, karena warga setempat belum bisa menggunakan kecanggihan media sosial seperti tahlilan dalam media online, ini membuat humas harus menerima resiko dan menerapkan protokol kesehatan yang sangat hati-hati agar virus corona tidak tersebar di wilayah kecamatan Air Napal ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Covid-19 masih menjajah Indonesia, hingga saat ini belum bisa dikatakan bahwa virus ini telah lenyap dari permukaan bumi ini. Akan tetapi kehidupan harus tetap berjalan sebagai mana mestinya. Dalam hal ini, humas Mts. T. I Kerkap berperan sangat penting dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Dalam salah satu fungsi dan tujuan humas MTs. T. I Kerkap ini terlihat jelas yakni dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan menimbulkan citra positif kepada masyarakat sekitar di masa Pandemi saat ini. Salah satu tujuannya yaitu untuk mempromosikannya di kalangan masyarakat dengan beberapa kegiatan yaitu: kegiatan *Home Visit*, kegiatan yasinan dan tahlilan serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami *tabligh* musibah, kegiatan pembinaan baca Al-Qur'an dan sholat untuk peserta didik yang belum menguasai, kegiatan mengenalkan seni Islam seperti hadroh kepada masyarakat. Kemudian faktor pendukung ada beberapa faktor yaitu kemauan peserta didik dan dewan guru dalam menjalankan tugas serta izin dari orang tua. Pihak kecamatan juga meingzinkan pihak madrasah melaksanakan kegiatan lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu latar belakang dan watak calon peserta didik yang berasal dari daerah pedalaman dan juga kesulitan mengakses informasi calon peserta didik melalui online dikarenakan signal yang sulit, dan pastinya masa pandemi yang membuat kegiatan dilaksanakan dengan sangat terbatas.

Sangat jelas terlihat yang didapatkan oleh madrasah dari strategi yang humas buat. Yakni meningkatnya jumlah siswa dari tahun-tahun sebelumnya dengan total kelas peserta didik baru berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelasnya 39-41 orang. Jumlah siswa terbanyak yakni berasal dari Desa Pasar Kerkap kecamatan Air Napal itu sendiri dan Desa Sawang Lebar kecamatan Air Besi.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran kepada humas untuk kedepannya tetap mempertahankan dan menambah strategi misalnya menggunakan media lain selain *whatsapp* dan *facebook*, bisa juga menggunakan *instagram*, *website* dan lain-lain. Karena pada zaman milenial ini, anak muda banyak mengandalkan media internet dibandingkan langsung. Strategi ini saya rasa perlu di kembangkan lagi agar madrasah lebih exsis kedepannya.

Adapun untuk peneliti selanjutnya peneliti memberikan saran jika ingin melakukan penelitian yang sama maka sebaiknya jangan hanya meneliti humasnya saja tapi cobalah untuk meneliti masyarakatnya. Untuk memperluas pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasari. 2016. *Strategi Dakwah dalam Mengubah Sikap*, Palembang, Noerfikri.
- Athi' Rohmanah, *Implementasi Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam*, 2010. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Baharun H. Hasan. *Desentralisasi dan Implikasinya terhadap Pengembangan Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal At-tajdid, Vol.1, No.2, (Juli 2012).
- Baharun, Awwaliyah. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Madrasah", Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, Vol.6 No.1, (Januari, 2017).
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Effendi Uchjana Onong. 2019. *Hubungan Masyarakat*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Effendy Onong Uncjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Effendy Onong Uncjana. 2019. *Hubungan Masyarakat*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Effendy Onong Uncjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Effendy Onong Uncjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Frank, Jeffkins. 2003. *Public Relations*, rev. ed 5; Jakarta, Erlangga.
- Harjani Hefni. 2015. *Komunikasi Islam*, Jakarta, Kencana.
- Hafied Cangara. 2017. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, rev. ed 3; Jakarta, Raja Wali Pers.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta, PT Rajawali Pers.
- Kasali Rhenald. 2000. *Manajemen Public Relations*, Jakarta. PT.Temprint.

- Lalongkoe Ramses Maksimus, Thomas Alfai Edison. 2014. *Komunikasi Terapeutik; Pendekatan Praktis Praktisi Kesehatan*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Mundiri. 2016. *Logika sejarah*, Jakarta, Raja Grfindo Persada.
- Moleong J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mufid Muhammad 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta, Kencana.
- M. Cutlip Scott, Allen H. Center. 2006. *Effective Public Relations*, Jakarta, Kencana.
- Maruf Fauzi Mifta, *Strategi Pulic Relations Baitul Maal Hidayatullah Pusat Dalam Menarik Minat Dunatur*, 2017, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurihsan Juntika Ahmad. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Rahayu Apriyanti. 2013 *Wacana Pencitraan Kinerja Strategi Humas dalam Pendidikan*, Jakarta, Widina Bakti Persada Bandung.
- Riyanto Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,Surabaya, SIC.
- Rahmadi. 2008. *Dasar Komunikasi antar Hubungan Masyarakat*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya.
- Salusu J. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta Grasindo. .
- Sri Reska Apriana, *Strategi Komunikasi Politik Anggota Legislatif Herliansyah, SH, MH Perspektif Prinsip Komunikasi Islam Di Kabupaten Lahat Sumatra Selatan*,Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
- Tony Greener. 2002. *The Secret of Succesfuls Public relations*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Ujang Saefullah, *Kapita Selekt Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*, (rev. ed 2; Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013), Hal. 3.
- Unggal Amin Widjaja. 2008. *Dasar-Dasar Customer relationship Management, CRM*, Jakarta, Harvindo.

Vita Setiara, *Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas Di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta*, 2011, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

William Glueck, Jauch Lawrence R, 2017, *Manajemen dan Strategis Kebijakan Perusahaan*, Jakarta, Erlangga.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>), diakses 6 september 2020.

(<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>), diakses 4 September 2020.

(<https://money.kompas.com/read/2020/04/01/104100826/sri-mulyani-paparkan-skenario-terburuk-perekonomian-ri-akibat-corona>), diakses 5 September 2020.

(<https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>), diakses 5 September 2020.

L

A

M

I

R

A

A

N

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN



Wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri, S. Pd. I, Kepala MTs. T. I Kerkap



Wawancara dengan Buyung Armadi, Kepala Bidang Humas MTs. T. I Kerkap



Wawancara dengan Ibu Yulda Evarita, S. Pd, Kepala Tata Usaha MTs. T. I Kerkap



Wawancara dengan Bapak Awensyah Putra, M. Pd, Operator MTs. T. I Kerkap



Wawancara dengan M. Zakhi
Al-Farizzi, Ketua Osim MTs.
T. I Kerkap

DOKUMENTASI KEGIATAN HOME VISIT





DOKUMENTASI KEGIATAN HADROH





DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBINAAN BACA AL-QUR'AN



DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBINAAN SHOLAT



DOKUMENTASI KEGIATAN YASINAN DAN TAHLIL



DOKUMENTASI EVALUASI KEGIATAN MASA COVID



DOKUMENTASI TAMBAHAN



KANTOR MADRASAH



SISWA-SISWI BARU DAFTAR ULANG